

ABSTRAK

Tanah merupakan faktor utama yang amat penting dalam kehidupan baik untuk tumbuhan, hewan terutama untuk manusia. Dan terlebih sebagian besar masyarakat Indonesia menggantungkan hidup terhadap tanah. Program PTSL bertujuan atau bermaksud memudahkan masyarakat untuk memperoleh hak atas tanahnya. Supaya masyarakat Indonesia memiliki bukti terkait kepemilikan tanah yang sah. Maka dalam pelaksanaannya diperlukan evaluasi program untuk menentukan apakah program tersebut telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana evaluasi program pendaftaran tanah sisteatik lengkap pada Kantor Pertanahan di Kabupaten Pangandaran serta mengetahui apa saja faktor-faktor pendukung serta penghambat program pendaftaran tanah sistematis lengkap di Kabupaten Pangandaran.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan dengan teknik pengumpulannya menurut Sugiyono yaitu observasi, wawancara serta dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

Teori yang digunakan pada penelitian ini merupakan teori Wirawan (2016) yang menyebutkan bahwa evaluasi program di kelompokkan dalam 4 dimensi yaitu sebagai berikut evaluasi masukan, evaluasi proses, evaluasi manfaat, serta evaluasi akibat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi program pendaftaran tanah sistematis lengkap pada Kantor Pertanahan di Kabupaten Pangandaran berjalan cukup baik, namun ada beberapa hal yang masih belum efektif yaitu: waktu pelaksanaan dan kurangnya sumberdaya manusia, untuk pelaksanaannya sendiri harus memerlukan waktu pelaksanaan yang cukup banyak karena medan program PTSL di Pangandaran bukan hanya dataran rendah saja melainkan juga dataran tinggi serta kurangnya sumberdaya manusia yang menghambat pada pelaksanaan program PTSL. Akibatnya proses PTSL dilaksanakan dengan terburu-buru yang mengakibatkan tidak tercapainya hasil yang maksimal.

Kata Kunci : Evaluasi, Program, Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap

ABSTRACT

Soil is the main factor that is very important in good life for plants, animals, especially for humans. And moreover, most Indonesian people depend on land for their livelihood. The PTSL program aims or intends to make it easier for the community to obtain land rights. So that the Indonesian people have proof of legal land ownership. So in its implementation it is necessary to evaluate the program to determine whether the program has achieved the goals that have been set.

This study intends to find out how to evaluate the complete systematic land registration program at the Land Office in Pangandaran Regency and to find out what are the supporting and inhibiting factors of the complete systematic land registration program in Pangandaran Regency.

This research uses qualitative research methods and the collection techniques according to Sugiyono are observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used in this research are data reduction, data presentation and conclusion drawing.

The theory used in this study is the theory of Wirawan (2016) which states that program evaluation is grouped into 4 dimensions, namely as follows: input evaluation, process evaluation, benefit evaluation, and result evaluation.

The results of this study indicate that the evaluation of the complete systematic land registration program at the Land Office in Pangandaran Regency is running quite well, but there are some things that are still not effective, namely: time of implementation and lack of human resources, for its own implementation it must require quite a lot of implementation time because The field of the PTSL program in Pangandaran is not only the lowlands but also the highlands and the lack of human resources that hinders the implementation of the PTSL program. As a result, the PTSL process was carried out in a hurry which resulted in not achieving maximum results.

Keywords: Evaluation, Program, Complete Systematic Land Registration